

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Parcipatory Action Research (PAR)* dengan tujuan memperoleh data yang sesuai dan relevan dengan fokus penelitian. Pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif dengan *field research* atau observasi lapangan, yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber di lokasi penelitian, baik melalui dokumen tertulis ataupun observasi terhadap realitas sosial yang terjadi dimasyarakat. Pendekatan kualitatif dipilih karena objek penelitian berada pada situasi alamiah tanpa adanya intervensi atau rekayasa dari peneliti. Melalui jenis dan pendekatan ini, hasil penelitian disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam tentang aktivitas mahasiswa KKN UIN Antasari dalam pemberdayaan masyarakat berbasis Masjid Di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, adapaun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Cabai, Desa Patikalain. Subjek tersebut menjadi

fokus pengamatan dan penggalian data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau hal yang diteliti secara mendalam, yaitu topik atau isu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Objek penelitian ini memuat aktivitas mahasiswa KKN UIN Antasari dalam pemberdayaan masyarakat berbasis masjid di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah. Fokus penelitian diarahkan pada kegiatan mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat berbasis masjid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah. Dusun ini memiliki sebuah Masjid yang Bernama Masjid Ar-Rahim yang dulunya hanyalah mushala kecil. Pemilihan lokasi ini berdasarkan penugasan yang diberikan oleh pihak LP2M UIN Antasari dengan program KKN MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada pihak atau subjek tempat data dikumpulkan. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data lapangan melalui metode wawancara sebagai pendekatan utama dalam menggali data teoritis.³⁷ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁷ Komang Ayu Henny Achjar and others, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan utama penelitian dan berfungsi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dokumen desa, berupa buku profil desa, jurnal, dari buku-buku, dan laporan hasil KKN.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian atau penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami suatu fenomena atau perilaku, berdasarkan kerangka pengetahuan dan konsep yang telah dimiliki sebelumnya.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan. Proses pengamatan ini dilakukan dengan menghimpun informasi dan pernyataan dari masyarakat desa.

³⁸ Ahmad Adil et al., “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik,” *Jakarta: Get Press Indonesia*, 2023.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dengan responden. Melalui metode ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh informasi yang jujur, akurat, dan relevan dengan objek penelitian, karena interaksi dilakukan secara langsung dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, di mana daftar pertanyaan telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Proses wawancara ini ditujukan kepada beberapa warga dan takmir masjid Ar-Rahim guna menggali informasi yang mendalam terkait pelaksanaan program-program yang dijalankan oleh lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian. Data dokumentatif dapat berupa buku profil desa, jurnal, artikel koran, atau berbagai bentuk informasi tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan dokumen dan arsip yang tersedia di Dusun Cabai dan di masjid Ar-Rahim sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data.

4. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang melibatkan seorang moderator untuk memfasilitasi diskusi antara enam hingga dua belas peserta yang duduk membentuk lingkaran dalam suasana yang kondusif dan relatif santai.

Dalam metode ini, peserta diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan secara informal. Selanjutnya, istilah Focus Group Discussion dalam tulisan ini disingkat menjadi FGD. Pada tahap awal pelaksanaan, moderator mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, kemudian mendorong terjadinya diskusi terbuka di antara para peserta. Seiring berlangsungnya diskusi, moderator berperan mengarahkan pembahasan agar tetap terfokus pada isu-isu yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara konseptual, penerapan FGD mengandung tiga unsur utama, yaitu diskusi, kelompok, dan fokus. Terdapat tiga alasan pemakain FGD yakni:

- a. Pertama dari sisi filosofis;
 - 1) pengetahuan diperoleh dari berbagai narasumber yang memiliki latar belakang serta pengalaman yang beragam
 - 2) penelitian memiliki keterkaitan langsung dengan tindakan atau aksi
- b. Kedua dari sisi metodologis;
 - 1) terdapat keyakinan bahwa permasalahan penelitian tidak dapat diselesaikan hanya melalui wawancara individual
 - 2) metode ini memungkinkan diperolehnya data yang berkualitas dalam waktu relatif singkat
 - 3) metode ini sesuai untuk mengkaji permasalahan yang bersifat lokal.
- c. Ketiga dari sisi praktis: penelitian menuntut adanya rasa memiliki dan keterlibatan aktif dari masyarakat yang menjadi objek penelitian

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasi dan mengolah data secara terstruktur dan sistematis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dalam upaya memahami dan menafsirkan data penelitian.³⁹ yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyeleksi, menyederhanakan, dan memusatkan data yang diperoleh dari lapangan. Mengingat data penelitian kualitatif umumnya berjumlah besar dan beragam, peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti dan terarah. Pada tahap ini, data dipilah berdasarkan tingkat kepentingan dan relevansinya dengan fokus penelitian, kemudian dikelompokkan ke dalam tema atau pola tertentu, sementara data yang tidak berkaitan dikesampingkan.

Proses reduksi data memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih terfokus dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, serta memudahkan tahapan analisis selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat memanfaatkan perangkat pendukung seperti komputer maupun teknik pengkodean untuk membantu pengorganisasian data. Selain itu, reduksi data menuntut kemampuan berpikir kritis dan ketajaman analisis, sehingga bagi peneliti pemula, diskusi dengan rekan

³⁹ Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

sejawat atau ahli menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas seleksi data yang bernilai temuan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi atau deskripsi singkat. Penyajian ini bertujuan untuk memperjelas informasi yang telah direduksi dan disusun, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai situasi yang diteliti. Bentuk penyajian yang baik akan membantu peneliti dalam memahami kondisi di lapangan serta dalam merencanakan langkah penelitian selanjutnya secara lebih terarah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis untuk menemukan makna dari temuan penelitian. Kesimpulan ini dibangun dengan menelaah pola-pola, persamaan, maupun perbedaan yang muncul dalam data. Tujuannya adalah untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan disusun berdasarkan data nyata yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, sehingga hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas dan realibilitas di kenal sebagai pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data berfungsi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Sejalan dengan itu, sekarang dan bougie mendefinisikan keabsahan data sebagai kondisi di mana data secara akurat mencerminkan fenomena yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini Teknik tringulasi melibatkan verifikasi informasi dari beragam sumber, melalui berbagai metode pengumpulan data, dan pada waktu yang berbeda.⁴⁰ Sehingga tringulasi yang digunakan di antaranya sebagai berikut:

1. Tringulasi Sumber, yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber seperti masyarakat, takmir masjid, dan hasil observasi lapangan peneliti.
2. Tringulasi Teknik, yaitu dengan menggabungkan dan mencocokkan hasil wawancara, observasi langsung, dokumentasi dan *Focus Group Discussion(FGD)* untuk memastikan konsistensi infoemasi.
3. Triangulasi Waktu, yang digunakan untuk mengevaluasi kestabilan data melalui pengecekan pada waktu yang berbeda.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata dan menghindari bias dalam interpretasi data.

⁴⁰ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.

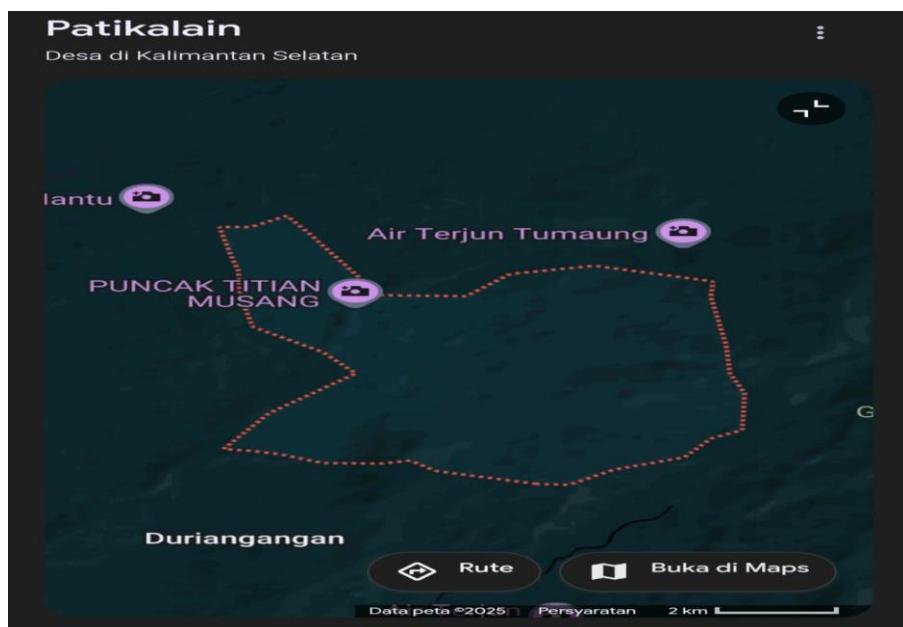
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 4. 1 Peta Desa Patikalain



Sumber: Hasil tangkapan layar dari Google Maps, 2 September 2024

Dusun Cabai merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, Desa Patikalain terdiri atas 12 dusun, dan Dusun Cabai menjadi salah satu bagian di dalamnya. Wilayah Dusun Cabai memiliki dimensi sekitar 108 km pada bagian lebar dan ± 10 km pada bagian memanjang, dengan total luas wilayah mencapai kurang lebih $1,18 \text{ km}^2$ atau setara dengan ± 118 hektar. Dusun Cabai memiliki batas wilayah yang jelas, yaitu berbatasan dengan